

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bank merupakan perusahaan jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu memberikan jasa lalu lintas pembayaran serta sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Fungsi intermediasi berarti menghubungkan kepentingan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Selain itu, bank memiliki fungsi menjamin keamanan uang masyarakat yang disimpan tersebut dari risiko hilang, kebakaran, dan lain-lain.

Bank juga menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta maupun perorangan untuk menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dimana pembangunan perekonomian sangat mempengaruhi perkembangan negara tersebut. Salah satu penunjang yang dapat menggerakkan roda perekonomian adalah perbankan.

Sektor perbankan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Menata sektor perbankan adalah salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi ketika sektor ekonomi mengalami penurunan.

Peningkatan peranan perbankan sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Faktor penting yang harus diperhatikan agar masyarakat tertarik menyimpan uang di bank yaitu harus adanya kepercayaan masyarakat terhadap bank. Penilaian tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tergantung pada keahlian pengelolaannya dan juga tergantung pada integritas kinerja mereka. Bank layak dipercaya apabila bank dapat mempertanggungjawabkan kelancaran kewajiban pihak yang memerlukan dana dalam memenuhi kewajibannya.

Kenyataan berbeda terjadi di lapangan, banyak bank bermasalah karena tingkat kredit macet yang tinggi. Keadaan ini dapat menimbulkan persaingan antar bank untuk menyalurkan kreditnya dengan meringankan persyaratan kredit, akibatnya bila pihak yang memerlukan dana mengajukan usulan kredit langsung dikabulkan walaupun sebenarnya kurang mampu. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi kinerja keuangan bank yang dapat ditunjukkan dari perbandingan atau rasio keuangan pada laporan neraca maupun laporan rugi laba bank yang bersangkutan.

Kinerja keuangan bank merupakan ukuran keberhasilan direksi bank tersebut dan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam kegiatan operasionalnya, baik yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank pada dasarnya dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan kinerja bank. Berdasarkan analisa dari

laporan keuangan tersebut maka dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank. Penilaian kinerja suatu bank bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang telah dicapai. Dalam hal ini, laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu bank. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait, baik dari pihak bank sendiri, pihak luar bank (seperti kreditur, investor, dan nasabah), dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku saat itu.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja perbankan yang didasarkan pada laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada dasarnya standar yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan adalah rasio CAMEL (*capital, assets quality, management, earnings, liquidity*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Sesuai dengan topik yang diteliti, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *capital* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
2. Apakah *assets quality* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
3. Apakah *management* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
4. Apakah *earnings* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
5. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *capital* terhadap kinerja perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *assets quality* terhadap kinerja perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *management* terhadap kinerja perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *earnings* terhadap kinerja perbankan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap kinerja perbankan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak diantaranya:

- a. Bagi pemilik dana investasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan keputusan dalam menanamkan investasinya pada bank yang bersangkutan.

- b. Bagi bank yang diteliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan manajerial yang berhubungan dengan kelangsungan hidup usaha perbankan.
- c. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam dunia penelitian.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi mengenai kinerja keuangan perbankan.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri dari lima bab yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

##### **BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta perumusan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang statistik deskriptif, hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan rekomendasi atas hasil penelitian yang dicapai.